

**ANALISIS PESAN MORAL PADA KUMPULAN PUISI SAGARA AENG MATA OJAN
KARYA LUKMAN HAKIM AG.**

Sulis Sityaningsih¹, Nur Ma'rifatus Solihah², Kholifatur Romadani³, Mas'odi Mas'odi⁴

¹STKIP PGRI SUMENEP, sulissityaningsih@gmail.com

²STKIP PGRI SUMENEP, nurmarifatussolihah@gmail.com

³STKIP PGRI SUMENEP, kholifaturromadani@gmail.com

⁴STKIP PGRI SUMENEP, masodi@stkipgrisumenep.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pesan moral dalam kumpulan puisi "Sagara Aeng Mata Ojan" karya Lukman Hakim AG. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, penelitian ini mengeksplorasi nilai-nilai moral yang terkandung dalam puisi. Data primer diperoleh dari kumpulan puisi, sementara data sekunder berasal dari berbagai referensi pendukung. Analisis difokuskan pada tiga aspek moral utama: hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa puisi-puisi Lukman Hakim AG kaya akan pesan moral yang mendalam. Dalam hubungannya dengan Tuhan, puisi-puisi tersebut mencerminkan kesadaran spiritual dan ketaatan. Pada aspek hubungan dengan diri sendiri, puisi mengajak pembaca untuk melakukan introspeksi dan pengembangan diri. Sementara dalam konteks hubungan sosial, karya-karyanya menekankan pentingnya interaksi harmonis dengan lingkungan dan sesama. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa kumpulan puisi "Sagara Aeng Mata Ojan" berhasil menyampaikan pesan moral yang kompleks dan inspiratif. Melalui penggunaan metafora dan simbolisme yang kuat, Lukman Hakim AG mengajak pembaca untuk merenungkan nilai-nilai kebaikan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pesan Moral ; Puisi ; *Sagara Aeng Mata Ojan* ;

ABSTRACT

This research aims to analyze the moral messages in the poetry collection "Sagara Aeng Mata Ojan" by Lukman Hakim AG. Using a qualitative method with a literature study approach, this research explores the moral values contained in the poems. Primary data was obtained from the poetry collection, while secondary data came from various supporting references. The analysis focused on three main moral aspects: human relationship with God, human relationship with self, and human relationship with society. The results show that Lukman Hakim AG's poems are rich in deep moral messages. In terms of his relationship with God, the poems reflect spiritual awareness and obedience. In the aspect of relationship with oneself, the poems invite readers to introspect and develop themselves. While in the context of social relations, his works emphasize the importance of harmonious interaction with the environment and others. The conclusion of the study confirms that the poetry collection "Sagara Aeng Mata Ojan" successfully conveys complex and inspiring moral messages. Through the use of strong metaphors and symbolism, Lukman Hakim AG invites readers to reflect on the values of goodness and apply them in everyday life.

.Keywords: Moral Message; Poetry; *Sagara Aeng Mata Ojan*;

How to Cite: Sityaningsih, S., Solihah, N. M. ., Romadani, K., & Mas'odi, M. . (2025). ANALISIS PESAN MORAL PADA KUMPULAN PUISI SAGARA AENG MATA OJAN KARYA LUKMAN HAKIM AG. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 205–214. <https://doi.org/10.31943/bi.v10i1.1065>

DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v10i1.1065>

PENDAHULUAN

Puisi yakni bentuk ekspresi sastra yang kaya akan makna dan pesan moral. Menurut (Hanny Maulida Mawaddah, 2024) puisi adalah sebuah karya sastra yang memiliki fungsi untuk mengekspresikan berbagai perasaan, intuisi, dan pengalaman pribadi pengarang dengan menggunakan bahasa yang memiliki irama dan keindahan tersendiri. Seperti yang disampaikan oleh (Lafamane, 2020) Puisi merupakan bentuk karya sastra yang mendalam, di mana penyair mengekspresikan gagasan dan emosinya menggunakan bahasa yang indah dan teratur. Struktur puisi yang meliputi irama, rima, susunan lirik, dan bait memungkinkan penyair mengolah kata menjadi sebuah karya yang kaya makna. Lebih dari sekadar hiburan, puisi bertindak sebagai sarana komunikasi yang memungkinkan penulis untuk mengungkapkan refleksi filosofis, nilai-nilai moral, dan perspektif pribadi tentang kehidupan. Sedangkan menurut (Sumanto A. Sayuti, 2019) fungsi utama puisi yakni memberikan keindahan estetika, yang disampaikan oleh Aristoteles bahwa terdapat dua fungsi yang menggambarkan puisi yaitu imitasi, keharmonisan, dan irama.

(Dirman et al., 2019) berpendapat bahwa puisi yakni bentuk karya sastra imajinatif yang memiliki sifat konotatif. Berbeda dari karya sastra lainnya, puisi lebih mengedepankan penggunaan makna kias dan lambang. p juga menyampaikan bahwa puisi yakni sebuah imajinasi dari pikiran dan perasaan penyair yang

dicurahkan melalui bahasa yang terikat irama, matra, rima, serta susunan lirik dan bait. (Lafamane, 2023) menyatakan puisi merupakan hasil penyair yang memfokuskan gaya bahasa melalui bentuk lahiriyah dan jiwanya. Puisi mengutamakan bunyi, bentuk, dan makna yang mendalam dengan memadatkan segala unsur bahasa. (Astuti & Humaira, 2022) berpendapat bahwa sebagai karya sastra imajinatif, puisi menggambarkan kenyataan kehidupan masyarakat berdasarkan pengalaman dan penafsiran pengarang terhadap peristiwa di sekitarnya.

(Nurhuda, 2021) menyampaikan bahwa pesan dalam puisi dapat menyiratkan ajaran tentang nilai nilai positif. Makna puisi yang baik ditandai dengan kedalaman pesan yang disampaikan. Secara moral, puisi dapat mengandung ajaran baik dan buruk yang diterima secara umum, yang terimplementasi dalam perbuatan serta ajaran kesusilaan. Puisi telah berkembang melampaui analisis teks tradisional, dan kini telah merambah ke dalam berbagai bentuk ekspresi yang beragam dan kompleks (Yunita & Haryanto, 2024).

Menurut (Nurhuda, 2021) menyampaikan bahwa pesan moral yaitu nasihat atau ajaran dalam kebiasaan atau informasi etika yang mengandung nilai-nilai kebaikan dan harus disampaikan pada orang lain. Pesan moral dalam karya sastra biasanya selalu menjadi salah satu elemen penting yang mampu mengarahkan para pembaca pada pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan. Dalam dunia puisi, pesan moral sering kali disampaikan melalui

simbolisme, metafora, dan gaya bahasa yang indah. Menurut (Mujarod, 2022) ada 3 macam nilai moral yang biasa ada di dalam karya sastra yakni moral manusia dengan tuhan, manusia dengan diri sendiri, dan manusia dengan orang lain.

(Lestina Lestina et al., 2024) berpendapat pesan moral yaitu hal yang mendasar dan sangat penting bagi setiap individu dalam lingkungan sosial. (Nurhuda, 2021) Dengan memahami moral, seseorang dapat mengetahui batasan-batasan yang berlaku dalam bertindak di lingkungan masyarakat. Seringkali, masyarakat cenderung menyamakan pengertian antara akhlak, etika, dan moral, meskipun ketiganya memiliki nuansa yang berbeda. Makna pesan moral dapat diartikan sebagai amanat atau informasi kesuisilaan yang mengandung nilai-nilai kebaikan dan perlu disampaikan kepada orang lain. (Apriani et al., 2024) berpendapat secara definisi, moral adalah tolok ukur yang menilai baik atau buruknya tindakan dan perilaku seseorang. Standar penilaian moral didasarkan pada nilai-nilai yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat.

Salah satu kumpulan puisi yang kaya akan pesan moral yaitu "*Sagara Aeng Mata Ojan*" karya Lukman Hakim AG. Buku puisi ini bukan hanya memberikan refleksi mendalam mengenai kehidupan, kemanusiaan, dan alam, tetapi juga menggunakan bahasa yang indah dan simbolis. Setiap puisi mengajak pembaca untuk merenungkan makna dari hidup dan hubungan manusia dengan alam. Lukman Hakim AG memakai metafora dan simbol yang kuat untuk menggambarkan berbagai situasi serta emosi, menciptakan pengalaman bagi pembaca yang mendalam

dan menarik. Selain itu melalui karya ini, beliau juga berhasil menyampaikan pesan moral yang nyata dengan berbagai aspek kehidupan, menekankan pentingnya kebijaksanaan, kasih sayang, dan kesadaran lingkungan. Pembaca tidak hanya diajak melihat dunia dengan perspektif yang lebih bijaksana melainkan juga penuh penghargaan, sehingga dapat mengimplementasikan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

Lukman Hakim AG merupakan seorang penyair yang dikenal dengan gaya penulisan yang kuat dan puitis dengan ciri khasnya. Dalam "*Sagara Aeng Mata Ojan*", ia menggunakan bermacam-macam teknik sastra untuk menggambarkan isu-isu sosial dan moral yang nyata dengan masyarakat. Kumpulan puisi ini mencerminkan bagaimana pemikiran mendalam penulis tentang kondisi manusia dan alam sekitarnya, kemudian mengajak pembaca untuk merenungkan nilai-nilai kehidupan yang sering terlupakan dalam hiruk pikuk keseharian. Dikutip dari buku kumpulan puisi ciptaannya itu diketahui bahwa beliau lahir tanggal 15 Agustus 1987, beliau tinggal di desa Gapura Barat, Kecamatan Gapura, Kabupaten Sumenep. Beliau juga banyak menerbitkan buku lain seperti buku *Cengkal Burung* (2017), *Oreng-Oreng Palang* (2018), *Tang Bini Majembar Ate* (2020).

Analisis pesan moral dalam "*Sagara Aeng Mata Ojan*" mengungkap berbagai tema seperti kebijaksanaan, kesederhanaan, serta hubungan harmonis antara manusia dan alam. Puisi-puisi dalam kumpulan ini sering kali menggunakan metafora dan simbolisme untuk menyampaikan pesan moralnya, memberikan ruang bagi pembaca

untuk menafsirkan makna yang lebih dalam. Melalui analisis ini, kita dapat melihat bagaimana Lukman Hakim AG berusaha menyadarkan pembaca akan pentingnya menjaga keseimbangan hidup dan memperhatikan aspek-aspek moral dalam berinteraksi dengan sesama dan lingkungan.

Secara keseluruhan, kumpulan puisi "*Sagara Aeng Mata Ojan*" karya Lukman Hakim AG tidak hanya menyuguhkan keindahan bahasa, tetapi juga mengajak pembaca untuk merenungi dan menginternalisasi pesan-pesan moral yang terkandung di dalamnya. Dengan mengeksplorasi pesan moral dari setiap puisi, kita dapat memahami lebih baik pandangan penulis tentang kehidupan dan pentingnya menjaga nilai-nilai luhur dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang karya sastra ini serta menginspirasi pembaca untuk lebih mengapresiasi dan menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupannya. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa judul yang akan diambil yaitu "Analisis Pesan Moral Pada Kumpulan Puisi *Sagara Aeng Mata Ojan* Karya Lukman Hakim AG."

METODE

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka untuk menganalisis nilai moral dalam kumpulan puisi "*Sagara Aeng Mata Ojan*" yang merupakan karya Lukman hakim AG. Menurut (Adlini et al., 2022) menyampaikan bahwa studi pustaka atau *library research* merupakan metode yang dilakukan dengan cara memahami dan menganalisis teori, konsep, atau temuan

penelitian dari berbagai referensi yang relevan dengan topik penelitian. Data utama yang digunakan yaitu kumpulan teks puisi yang ada pada buku tersebut yang akan dianalisis secara menyeluruh untuk mengidentifikasi nilai moral yang ada di dalamnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu mencakup pembacaan dan pemahaman terhadap setiap puisi serta pencatatan bagian-bagian yang relevan untuk dianalisis.

Kemudian sumber data sekunder yang digunakan bersasal dari artikel, jurnal, buku, dan sebagainya yang akan digunakan untuk memperkaya analisis. Analisis data yang digunakan yaitu beberapa puisi yang ada pada buku kumpulan puisi "*Sagara Aeng Mata Ojan*" yang akan dipilah mengenai moral yang muncul yang dapat diidentifikasi dikategorikan dan diinterpretasikan. Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pesan moral pada buku kumpulan puisi "*Sagara Aeng Mata Ojan*" yang dapat memberikan motivasi serta kesadaran kepada pembacanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut beberapa puisi karya Lukman Hakim AG dalam buku "*Sagara Aeng Mata Ojan*" dengan nilai moral yang disampaikan lewat puisinya.

HASIL

1. NILAI MORAL HUBUNGAN ANTARA MANUSIA DENGAN TUHAN

No.	Teks puisi	Judul puisi	Hal
1.	<i>Akabidi kalaban bismillah</i>	Neng E Langkan	7

	<i>Epongkase sokkor dha' Allah ta'ala</i>		
2.	<i>Akalambi Al-Qur'an Apajung Pangeran</i>	Gun	21
3.	<i>Nyeppe e lanjangnga pasthe Pas tapanggi Pangeran Guste</i>	Gamparan Ate Dha' Pangeran Guste	29
4.	<i>Sangona ngadhep dha' Se Maha Agung</i>	I'tidal Panemor	38

2. NILAI MORAL HUBUNGAN MANUSIA DENGAN DIRI SENDIRI

No.	Teks Puisi	Judul puisi	Hal
1.	<i>Tape ba' arapa aba' arassa laen Ta' bisa manyettong ban mosem</i>	E Laen Mosem	18
2.	<i>Aba' gi' paggun ta' binareng Ngadhebbi aeng mata se arbes Mabadhek angguy</i>	Sagara Aeng Mata Ojan	12-14
3.	<i>Bila aba' abarna dhempol dhapen Padhana anggay ngabber ngorek tana</i>	Lip-aliban e ondhungnga padhi	53-54
4.	<i>Polana aba' kabitong mesken paleng maba Bila badha se kamalengan Kabbi padha noddu' ka bula Esangka daddi tonju'na Sellangnga aeng se ka jeddhing etogel</i>	Banne budhu'na tokang seher Ban banne pottrana rato	55

	<i>Kabella lampu ecabut ethok-ketthok</i>		
--	---	--	--

3. NILAI MORAL HUBUNGAN MANUSIA DENGAN SOSIAL

No.	Teks Puisi	Judul puisi	Halaman
1.	<i>Saoter sakobeng bulan pornama Ngemban epakon ka aba' se tapattre E bakto nyengkap beddhi Ban sesse' kaodhi'an Se ekarkar colpe' sabadhana</i>	Ngellone bulan kaalangan	4
2.	<i>Bakto jareya keya e ban-sabban soko se atendak Ebu pas apessenan dhalem dhabuna: Jaga bajangnga Pakowat imanna!</i>	Pessenna Ebu	8
3.	<i>Dika se amata bulan ladding pasat Malajar bula ampos parkara</i>	Mata Bulan Ladding Pasat	44
4.	<i>Olle-ollang, olle-ollang Abadhi nyambung odhi' ana' ban bine Panas ngalas buja ban bako</i>	Olle-ollang	51

<i>Mara nyana nyabba e bengko Banne polana angko Tape parlo karana esto ban ekabuto</i>		
---	--	--

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian di atas, menghasilkan data berikut:

1. Moral Hubungan Antara Manusia Dengan Tuhan

Sebagai makhluk yang hidup di dunia, kita tidak bisa mengabaikan adanya keberadaan Tuhan dalam kehidupan kita. Seperti halnya yang disampaikan oleh (Vio Amandini Afriliana et al., 2023) nilai moral dari hubungan antara manusia dengan tuhan yaitu dengan adanya cerminan diri bagaimana menaati dan menyadari adanya tuhan di alam ini. Sejalan dengan pendapat (Mujarod, 2022) , (Ramban et al., 2020) ,dan (Mardiyah & Agustina, 2021) , (Purba et al., 2022) menyampaikan bahwa moral terhadap Tuhan merupakan sikap spiritual yang ditandai dengan keimanan mendalam, ketaatan penuh, dan kesadaran akan kebesaran Ilahi, yang diwujudkan melalui kepercayaan teguh, rasa syukur yang tulus, menjalankan setiap perintah, menjauhi segala larangan, serta senantiasa beribadah dan berdoa dalam setiap aspek kehidupan.

Dari keempat puisi yang terdapat pada nilai moral hubungan antara manusia dengan tuhan yang mencerminkan bahwa manusia tidak

pernah luput oleh adanya dosa. Sehingga apabila manusia dalam kegelisahan ataupun semua aktifitas rumah pasti akan mengingat kan adanya tuhan. Puisi-puisi yang terdapat pada buku "*Sagara Aeng Mata Ojan*" beberapa memiliki nilai moral hubungan antara manusia dengan tuhan seperti keempat puisi yang sudah dipilih untuk dianalisis.

Dalam Buku "*Sagara Aeng Mata Ojan*" ini memuat banyak puisi yang mengilustrasikan nilai moral hubungan antara manusia dengan Tuhan. Seperti halnya keempat puisi yang dipilih untuk dianalisis dalam buku ini menunjukkan bagaimana bila manusia selalu berusaha untuk kembali mengingat dan mendekati diri kepada Tuhan dalam berbagai situasi hidup. Puisi-puisi tersebut bukan hanya mencerminkan ketaatan dan kesadaran manusia akan keberadaan Tuhan, melainkan juga menggambarkan bagaimana nilai-nilai moral ini menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari.

2. Moral Hubungan Antara Manusia Dengan Diri Sendiri

Moral hubungan antara manusia dengan diri sendiri biasanya mencakup semua nilai moral yang berkaitan erat dengan individu ataupun perorangan yang menjadikan sebagai bentuk keberadaan sikap dan perilaku yang melekat dan ada pada diri manusia itu sendiri. Hubungan antara manusia dengan diri sendiri merupakan kemampuan individu untuk mengembangkan sebuah potensi dan sikap positif secara

mandiri yang mencakup beberapa aspek kejiwaan seperti percaya diri, eksistensi diri, dan perasaan internal, serta karakteristik penting seperti semangat kerja keras, kejujuran, tanggung jawab, kerendahan hati, dan ketegasan, dengan tujuan utama untuk mendapatkan yang terbaik tanpa bergantung sepenuhnya kepada orang lain (Nurhuda, 2021), (Khan et al., 2022), (Amiruddin et al., 2023). Nilai-nilai ini sangat penting untuk dipahami karena hal ini akan memengaruhi cara individu tersebut berinteraksi dengan dunia luar sehingga individu tersebut tau bagaimana mereka memandang diri mereka sendiri. Menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh (Rohmah et al., 2021) hubungan moral dengan diri sendiri sangat berkaitan dengan hal individu tau pribadi yang mencerminkan adanya sikap yang melekat pada diri sendiri atau individu tersebut. Selain itu ada beberapa pendapat dari, menyatakan bahwa hubungan moral manusia dan diri sendiri

Dari Empat puisi yang dianalisis dalam penelitian ini menunjukkan adanya berbagai nilai moral yang relevan dengan hubungan antara manusia dengan diri sendiri. Setiap puisi yang ada menawarkan wawasan yang mendalam tentang bagaimana individu tersebut dapat memperkuat hubungan dengan dirinya sendiri dan terlebih menjalani kehidupan yang lebih berarti dan berharga.

Dengan kita memahami nilai moral yang terkandung dalam puisi-puisi tersebut, maka kita dapat

mengambil pelajaran yang sangat berharga yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai ini membantu kita bagaimana untuk lebih mengenal dan memahami diri sendiri, mengembangkan kualitas diri, kemudian menghadapi kehidupan dengan sikap yang lebih baik. Maka dari itu, dalam mempelajari dan memahami nilai moral pada puisi bukan hanya dapat memberikan apresiasi terhadap karya sastra, melainkan juga memberikan arti kehidupan yang lebih dalam dan bermakna.

3. Moral Hubungan Manusia dengan Sosial

Nilai moral antara manusia dengan sosial biasanya didasari oleh adanya interaksi antara manusia dengan alam di sekitarnya. Menurut pendapat (Faozi & Qomariyah, 2020), (Susilo et al., 2021), (Nurhasanah & Noviadi, 2022) dan Nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan sosial mencakup interaksi antarmanusia dan alam, yang ditandai dengan sikap tolong-menolong, saling menghormati, tidak berprasangka buruk, serta menjaga kelestarian lingkungan guna mengatasi berbagai potensi gesekan kepentingan dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai sosial ini mencerminkan adanya hubungan manusia dengan sesamanya, lingkungan, dan masyarakat yang ada di sekitarnya. Menurut (R & Subyantoro, 2020) nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan sosial biasanya mencakup nilai moral yang

berkaitan dengan interaksi antar manusia dengan manusia dalam bermasyarakat, dengan lingkungan alam baik hewan maupun tumbuhan.

Puisi-puisi yang dianalisis pastinya mengandung nilai tersendiri, terutama dalam hal hubungan manusia dengan sosial. Dalam kumpulan puisi "Sagara Aeng Mata Ojan", banyak karya puisi yang mencerminkan nilai moral manusia dengan sosialnya, seperti menggambarkan kehidupan manusia dengan lingkungan di sekitarnya, baik dalam hal keluarga maupun masyarakat. Puisi-puisi ini juga mengilustrasikan bahwa kehidupan manusia di dunia ini tidak akan dapat terlepas dari aspek sosial.

Dalam puisi yang dianalisis memiliki nilai tersendiri terlebih pada nilai manusia dengan sosial. Di kumpulan puisi *Sagara Aeng Mata Ojan* banyak yang memiliki nilai moral dengan sosial yang mencerminkan kehidupannya dengan alam di sekitarnya, baik dengan keluarga maupun Masyarakat. Sehingga dalam moral tersebut dapat diamati bahwa hidup di dunia taidak akan lepas dengan adanya sosial.

Melalui analisis puisi-puisi ini, dapat kita amati bahwa nilai moral antara manusia dengan sosialnya saling berkaitan erat. Dengan adanya interaksi antara manusia dengan alam, bahkan masyarakat sekitarnya merupakan bagian keseimbangan hidup yang lebih baik. Maka dari itu, memahami nilai-nilai yang ada pada karya sastra seperti puisi dapat memberikan kita wawasan yang

lebih dalam tentang pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan alam, sesama manusia dan sekitarnya dalam kehidupan sehari-hari

SIMPULAN

Kumpulan puisi "*Sagara Aeng Mata Ojan*" karya milik Lukman Hakim AG mengandung nilai moral yang terdiri dari tiga aspek utama yakni hubungan manusia dengan Tuhan, diri sendiri, dan sosial. Puisi-puisi yang ada menggambarkan ketaatan dan kesadaran manusia akan adanya Tuhan, introspeksi diri dan pengembangan diri sendiri, dan pentingnya menjaga keseimbangan dan keselarasan dalam berinteraksi dengan sosial dan lingkungan. Lukman Hakim AG berhasil menyampaikan pesan-pesanmoral yang amat mendalam dan relevan, yang kemudian dapat menginspirasi para pembaca untuk menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Amiruddin, M., Triani, L., & Anwar, S. (2023). Nilai Moral dalam Novel Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas Karya Eka Kurniawan dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Pembelajaran di SMA. *Journal on Education*, 5(2), 3779–3787. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1059>
- Apriani, S., Choiriyah, & Yahya, A. H. (2024). Analisis Pesan Moral dalam Film "2037." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 1(3), 294–310.
- Astuti, L. F., & Humaira, M. A. (2022).

- Analisis Puisi “ Puisi Untuk Ibu ”
Karya Muhammad Ichsan dengan
Pendekatan Struktural. *Karimah
Tauhid*, 1(1), 48–57.
- Dahlan, M. (2021). Analisis Gaya Bahasa
Dalam Puisi Sajak Bulan Mei 1998 Di
Indonesia Karya W. S. Rendra.
Konsepsi, 1(1), 105–112.
- Dirman, R., Syukur, L. O., & Balawa, L. O.
(2019). Analisis Struktur Puisi Dalam
Kumpulan Puisi “Aku Ini Binatang
Jalang” Karya Chairil Anwar. *Jurnal
Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 4(2),
331.
<https://doi.org/10.36709/jb.v4i2.10743>
- Faozi, R., & Qomariyah, U. (2020). Nilai
Moral Pada Antologi Cerpen Kasur
Tanah (Cerpen Pilihan Kompas 2017)
Dan Kelayakannya Sebagai Bahan
Ajar Sastra Di Sma/Ma. *Jurnal
Pendidikan Bahasa Dan Sastra
Indonesia*, 9(1), 49–57.
<https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i1.32050>
- Hanny Maulida Mawaddah, A. S. (2024).
ANALISIS SEMIOTIKA TEORI
ROLAND BARTHES DALAM
KUMPULAN PUISI “KOPI,
KRETEK, CINTA” KARYA AGUS
R. SARJONO. *Gramatika*, 9(2), 554–
563.
- Khan, S., Paath, R., & Roty, V. (2022).
Analisis Nilai Moral Dalam Film
“Dua Garis Biru” Karya Gina S. Noer
Dan Implikasinya Pada Pembelajaran
Sastra. *Kompetensi*, 1(09), 780–785.
<https://doi.org/10.53682/kompetensi.v1i09.2898>
- Lafamane, F. (2020). Karya (Puisi , Prosa ,
Drama). *OSF Preprints*, 1–18.
- Lafamane, F. (2023). KARYA SASTRA
(PUISI, PROSA, DRAMA).
Cendekiawan, 5(1), 45–61.
<https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v5i1.284>
- Lestina Lestina, Syahriandi Syahriandi, &
Rasyimah Rasyimah. (2024). Pesan
Moral dalam Syair Nandong
Kabupaten Simeulue. *Morfologi:
Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa,
Sastra Dan Budaya*, 2(5), 86–99.
<https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i5.920>
- Mardiyah, L., & Agustina, J. (2021). Aspek
Moral Dalam Novel Complicated
Karya Theresia Tinjauan: Sosiologi
Sastra. *Jurnal Pembahsi
(Pembelajaran Bahasa Dan Sastra
Indonesia)*, 11(1), 42–52.
<https://doi.org/10.31851/pembahsi.v11i1.4729>
- Mujarod, S. S. (2022). Analisis Nilai Moral
dalam Novel Temukan Aku dalam
Istikharahmu Karya E. Sabila El
Raihany. *Metafora: Jurnal
Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*,
9(1), 59.
<https://doi.org/10.30595/mtf.v9i1.12972>
- Nurhasanah, A. R., & Noviadi, A. (2022).
Nilai Moral Pada Novel Tentang
Kamu Karya Tere Liye. *Diksatrasia :
Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan
Sastra Indonesia*, 5(2).
<https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v5i2.7243>
- Nurhuda, A. (2021). Pesan Moral Dalam
Kisah Umar Bin Khattab Pada Kitab
Arobiyyah Lin Nasyii’N 4. *JURNAL
HURRIAH: Jurnal Evaluasi
Pendidikan Dan Penelitian*, 2(4), 38–
46. <https://doi.org/10.56806/jh.v2i4.42>
- Purba, J. B., Rajagukguk, P. E., Tamba, N.,
Simanungkalit, A., & Nisa, K. (2022).
Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam
Novel Pemetik Bintang Karya Venerdi
Handoyo. *Jurnal Basataka (JBT)*,
5(2), 269–278.
<https://doi.org/10.36277/basataka.v5i2.181>
- R, A., & Subyantoro. (2020). Jpbsi 9 (2)
(2020). *Jurnal Pendidikan Bahasa
Dan Sasatra Indonesia*, 9(2), 124–
131.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>
- Ramban, H., Tampubolon, C., & Annisa,
A. (2020). Analisis Nilai Moral Dalam

- Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. In *Jurnal Basataka (JBT)* (Vol. 3, Issue 1). repository.ummy.ac.id. <https://doi.org/10.36277/basataka.v3i1.83>
- Rohmah, Y. N., Wardiani, R., & Astuti, C. W. (2021). Nilai Moral Kemanusiaan Dalam Novel Burung Terbang Di Kelam Malam Karya Arafat Nur. *Jurnal LEKSIS*, 1(2), 99–108. <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Leksis/article/view/118>
- Sumanto A. Sayuti. (2019). Hakikat, Ciri, dan Fungsi Puisi. *Modul*, 1–57.
- Susilo, P., Nugroho, A., & Sari, I. P. (2021). Analisis Nilai Moral Novel Kembara Karya Pradana Boy ZTF. *LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 1(2), 93–102. <https://doi.org/10.31539/literatur.v1i2.2407>
- Vio Amandini Afriliana, Nazla Maharani Umayu, & Pipit Mugi Handayani. (2023). Nilai Moral Dalam Novel a Untuk Amanda Karya Annisa Ihsani Sebagai Pembentuk Karakter Bagi Peserta Didik Sma Melalui Pembelajaran Sastra. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(2), 183–192. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i2.9133>
- Yunita, R., & Haryanto, M. (2024). Analisis Semiotika Pada Alih Wahana Puisi Api Dan Puisi Rumah Di Kanal Youtube Salshabilla Tv. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 156–175. <https://doi.org/10.31943/bi.v9i1.567>